PRAKATA

Pandemi Covid-19 tidak hanya bemberi dampak pada saat in saja. Banyak hal yang mungkin terjadi di masa depan akibat dari pandemi ini. Salah satunya dari bidang pendidikan.

Pendidikan dalam hal ini pendidik, tenaga pendidik dan peserta didik akan menerima dampak adanya pandemi ini. Pembelajaran daring yang dilaksanakan pada masa pandemi secara langsung membawa perubahan sistem yang selama ini sudah berjalan. Pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran sudah dilaksanakan walau secara terpaksa akibat adanya pandemi ini.

Baik guru maupun siswa pada awalnya terpaksa dan akhirnya terbiasa memanfaatkan teknologi untuk pembelajaran. Sementara itu, ada dampak lain yang mengancam masa depan siswa. Kurangnya perhatian dan control penggunaan gawai pada anak akan memberi dampak buruk di kemudian hari. Lamanya masa pembelajaran daring secara tidak langsung menumbuhkan rasa bergantung dengan gawai. Kontrol yang kurang dari orang tua sedikit banyak disalahgunakan oleh anak. Banyak keluhan datang dari orang tua tentang anak yang tidak bisa lepas dari gawai. Penyalahgunaan gawai untuk hal-hal diluar pembelajaran juga harus menjadi perhatian serius.

Orang tua, guru, dalam hal ini sekolah, bersama masyarakat berkewajiban untuk mengontrol penggunaan gawai yang sehat bagi anak. Banyak fakta mengungkapkan bahwa peristiwa kejahatan dipicu dan diawali dari media sosial.

Buku ini menjelaskan fakta-fakta dampak dari pemanfaatan gawai pada anak yang tidak terkontrol. Ketika tuntutan pembelajaran harus menggunakan gawai, maka orang tua wajib menjadi pendamping bagi anaknya. Orang tua merupakan kontrol utama penggunaan gawai pada anak. Pentingnya pengetahuan dan pemahaman manfaat dan dampak yang akan ditimbulkan dari gawai, harus dipahamkan orang tua terhadap anak. Buku ini membahas cara menggunakan gawai secara sehat pada anak, bagaimana orang tua memberi batasan dan pemahaman hal-hal yang boleh diakses dan tidak, serta memberikan penjelasan akibat buruknya.

Keunggulan buku ini adalah adanya referensi terpercaya dari ahli parenting dalam memberikan pemahaman dampak dari gawai yang tidak sehat, serta cara memberi pemahaman kepada anak secara bijak.